

**PENGEMBANGAN CERITA PENDEK BERBASIS *SEJARAH MELAYU* VERSI W.G. SHELLABEAR UNTUK MAHASISWA
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

oleh

Nanda Riana Rizka Utama

NIM: 06021281621016

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**PENGEMBANGAN CERITA PENDEK BERBASIS *SEJARAH MELAYU*
VERSI W.G. SHELLABEAR UNTUK MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS SRIWIJAYA DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

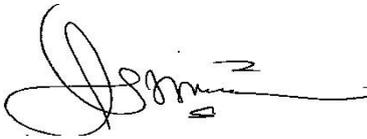
Nanda Riana Rizka Utama

NIM: 06021281621016

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan,

Pembimbing 1,



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001**

Pembimbing 2,



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**



**PENGEMBANGAN CERITA PENDEK BERBASIS *SEJARAH MELAYU*
VERSI W.G. SHELLABEAR UNTUK MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS SRIWIJAYA DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

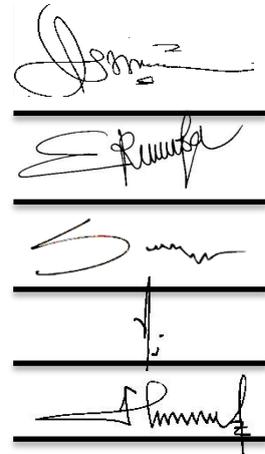
Oleh

**Nanda Riana Rizka Utama
NIM: 06021281621016**

**Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Jumat
Tanggal : 27 November 2020**

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.**
- 2. Sekretaris : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**
- 3. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.**
- 4. Anggota : Dr. Izzah, M.Pd.**
- 5. Anggota : Dr. Santi Oktarina, M.Pd.**



**Indralaya, November 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D.
NIP 196902151994032002**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Riana Rizka Utama

NIM : 06021281621016

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Cerita Pendek Berbasis *Sejarah Melayu* Versi W.G. Shellabear Untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2020

Yang membuat pernyataan,



Nanda Riana Rizka Utama

NIM 06021281621016

PERSEMBAHAN SKRIPSI

Puji syukur saya saya ucapkan pada Allah Subhanahuwata'ala yang senantiasa memberikan rahmat-Nya pada hamba-Nya yang penuh khilaf ini. Alhamdulillah kiranya selama perkuliahan setiap langkah saya selalu dipermudah, setiap doa saya selalu didengar dan dikabulkan. Selanjutnya, selawat teriring salam saya haturkan untuk nabiku Muhammad SAW., keluarga, dan sahabat beliau. Semoga kelak di yaumulakhir saya mendapatkan pertolongan dan safaat dari beliau.

Terima kasih juga kepada orang-orang tercinta yang menemani dan mengiringi perjalanan saya selama menuntut ilmu di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sriwijaya.

1. Skripsi ini merupakan persembahan kecil saya untuk kedua orang tua saya (Bapak Padri dan Ibu Anna) yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak cinta dan kebahagiaan. Terima kasih untuk semua doa dan dukungan yang telah ayah dan ibu berikan. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
2. Adikku satu-satunya (Cici) yang sangat luar biasa dalam memberikan dukungan. Terima kasih sudah menjadi adik dan sahabat bagi saya. Terima kasih sudah menjadi sumber semangat ketika lelah menghadapi dunia perkuliahan.
3. Terima kasih kepada dosen pembimbing skripsiku yaitu Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D., dan Dr. Latifah Ratnawati, M.Hum. yang senantiasa sabar dan berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing saya.
4. Terima kasih kepada validator ahli yang telah berkenan memvalidasi produk penelitian saya yakni Drs. Supriyadi, M.Pd., Drs. Kasmansyah, M.Si., dan Akhmad Rizqi Turama, S.Pd., M.A.
5. Terima kasih kepada seluruh dosen program studi pendidikan bahasa Indonesia yang telah memberikan pengajaran, pengalaman, ilmu, dan dedikasi yang sangat berharga
untuk
saya.

6. Terima kasih untuk teman-teman *BAnkKe* ku tercinta (Maya, Umem, Indah, Macik, Mefta, Encun, Joddie, Wayan), dan *S(u)WAG* (Puja, Meidina, Eli, Adel, Febri, Bristian) yang selalu menemani perjalanan saya selama perkuliahan ini.
7. Terima kasih untuk anak-anak *Rambang* (Kak Imam, Kak Fikri, Kak Irvan, Kak Faris, Faliq, Jovi, Epan, Bowo) yang selalu ada saat dibutuhkan dan terima kasih sudah mengisi hari-hari saya selama kos di Indralaya.
8. Terima kasih untuk Bhramastya Sandi Hargita, partner dalam segala hal yang selalu ada saat dibutuhkan dan selalu mau direpotkan.
9. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan dari mulai sempro, semhas, sidang, hingga wisuda (Shintya, Nurul, Rice, Niar, Putkur, Ais).
10. Terima kasih untuk teman-teman HMPBSI angkatan 2016 yang sudi berbagi ilmu dan pengetahuannya selama ini kepada saya. Semoga kita sukses di masa depan dan dipertemukan lagi dalam keadaan baik.
11. Terima kasih untuk adik-adik HMPBSI angkatan 2017 (Yunita, Izzati, David, Armanto, Beben) sukses untuk kedepannya.
12. Terima kasih kepada teman-teman UKM Unsri Mengajar Batch V atas pengalaman yang tak terlupakan dalam kehidupan organisasi kampus.
13. Terima kasih kepada rekan PPL di SMAN 2 Indralaya Utara. Pengalaman baik kita tidak akan saya lupakan.
14. Almamater kuningku tercinta dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak.

Motto

“Life Present many choices, the choices we make determine our future” (Hidup menyajikan banyak pilihan, pilihan yang kita buat akan menentukan masa depan kita)

-Catherine Pulsifer-

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Cerita Pendek Berbasis *Sejarah Melayu* Versi W.G. Shellabear Untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra” disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum dan Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. sebagai pembimbing atas bimbingan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph. D. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada validator ahli dalam penelitian ini yakni Akhmad Rizqi Turama, S.Pd., M.A Drs. Supriyadi, M.Pd., dan Drs. Kasmansyah, M.Si. Terima kasih kepada seluruh dosen Pendidikan Bahasa Indonesia atas ilmu, pengalaman, motivasi, dan dedikasinya selama ini. Tidak lupa juga terima kasih kepada seluruh staff tata usaha dan tenaga kependidikan Jurusan Bahasa dan Seni yang telah turut andil memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, November 2020



Nanda Riana Rizka Utama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Sastra	9
2.2 Naskah Sejarah Melayu (Sulalatus Salatin)	10
2.2.1 Sejarah Melayu diusahakan Oleh W. G. SellaBear	12
2.3 Hakikat Cerita Pendek.....	12
2.3.1 Pengertian Cerpen	12
2.3.2 Unsur-unsur Pembangun Cerpen.....	13
2.4 Teknik Transformasi Teks Prosa Ke Dalam Bentuk Cerita Pendek	17
2.5 Penelitian Relevan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Metode Penelitian.....	20
3.2 Prosedur Penelitian.....	20
3.3 Subjek Penelitian.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.4.1 Teknik Angket atau Kuesioner.....	22

3.4.2 Teknik Wawancara.....	23
3.4.3 Lembar Penilaian.....	23
3.5 Teknik Analisis Data	25
3.5.1 Teknik Analisis Data Angket	25
3.5.2 Teknik Analisis Data Wawancara	26
3.5.3 Teknik Analisis Lembar Penilaian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Analisis Kebutuhan	28
4.1.2 Rancangan Cerpen Berbasis <i>Sejarah Melayu</i> Versi W. G. ShellaBear....	31
4.1.3 Validasi Ahli.....	34
4.1.3.1 Kelayakan Isi atau Materi.....	34
4.1.3.2 Kelayakan Kebahasaan.....	36
4.1.3.3 Kelayakan Kegrafikaan	37
4.1.3.4 Perbaikan Desain	38
4.2 Pembahasan	42
4.3 Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Sastra	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Simpulan.....	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lembar Penilaian Ahli Kebahasaan	24
Tabel 2. Lembar Penilaian Ahli Isi/Materi	24
Tabel 3. Lembar Penilaian Ahli Kegrafikaan	25
Tabel 4. Persentase Kelayakan Produk	27
Tabel 5. Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Cerpen Berbasis <i>Sejarah Melayu</i> Versi Shellabear	30
Tabel 6. Hasil Validasi Kelayakan Isi atau Materi	35
Tabel 7. Hasil Validasi Kelayakan Kebahasaan	36
Tabel 8. Hasil Validasi Kelayakan Kegrafikaan	38
Tabel 9. Perbedaan Sebelum dan Sesudah Validasi Kebahasaan	40
Tabel 10. Perbaikan Isi Cerpen Setelah Validasi Isi	41

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. Proses Transformasi.....	18
Bagan 2. Skema prosedur penelitian dan pengembangan yang akan digunakan..	21
Bagan 3. Rancangan Produk Cerpen Berbasis Teks <i>Sejarah Melayu</i> Versi W.G. ShellaBear	33
Gambar 1. Sampul Depan Sebelum Diperbaiki	40
Gambar 2. Sampul Depan Setelah Diperbaiki	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Cerita Pendek Berbasis <i>Sejarah Melayu Versi W.G. Shellabear</i>	55
Lampiran 2 Lembar Penilaian Ahli Isi	67
Lampiran 3 Lembar Penilaian Ahli Kebahasaan	69
Lampiran 4 Lembar Penilaian Ahli Kegrafikaan	71
Lampiran 5 Angket Analisis Kebutuhan Mahasiswa.....	73
Lampiran 6 SK Pembimbing.....	79
Lampiran 7 Kartu Bimbingan	81
Lampiran 8 Persetujuan Sempro	85
Lampiran 9 Kartu Perbaikan Sempro.....	86
Lampiran 10 Rekapitulasi Perbaikan Sempro.....	88
Lampiran 11 Persetujuan Semhas	89
Lampiran 12 Rekapitulasi Perbaikan Semhas.....	90
Lampiran 13 Persetujuan Skripsi	93
Lampiran 14 Rekapitulasi Perbaikan Sidang	94

**PENGEMBANGAN CERITA PENDEK BERBASIS *SEJARAH MELAYU*
VERSI W.G. SHELLABEAR UNTUK MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS SRIWIJAYA DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan produk penelitian berupa cerita pendek berbasis teks *Sejarah Melayu* versi W.G ShellaBear untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan menggunakan langkah-langkah dari *Borg and Gall*. Cerita pendek berbasis teks *Sejarah Melayu* versi W.G ShellaBear dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan terhadap mahasiswa, yaitu 49 orang (69, 55%) dari 29 orang responden setuju dengan adanya pengembangan cerpen yang berbasis teks *Sejarah Melayu*. Desain awal cerpen yang dilakukan penulis dimulai dengan memodifikasi alur/plot cerita, mempertajam konflik dalam cerita, dan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Melayu sehingga cerita lebih menarik dan mudah dipahami oleh pembaca. Hasil validasi ahli isi/materi dinyatakan layak (82,19%) dengan skor 23 dari skor maksimum 28. Hasil validasi ahli kebahasaan dinyatakan sangat layak (91,7%) dengan skor 22 dari skor maksimum 24. Sedangkan hasil validasi ahli kegrafikaan dinyatakan sangat layak (95%) dengan skor 19 dari skor maksimum 20. Implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran sastra yaitu pada mata kuliah *Sastra Lama*.

Kata kunci: *Pengembangan, cerpen, teks Sejarah Melayu*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2020)

Nama : Nanda Riana Rizka Utama

NIM : 06021281621016

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

Dosen Pembimbing 2 : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

**DEVELOPMENT OF SHORT STORY BASED ON MALAY HISTORY
VERSION OF W.G. SHELLABEAR FOR COLLEGE STUDENT OF
INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION AND
IMPLICATION IN LITERATURE LEARNING**

ABSTRACT

The purpose of this study was to develop a research product in the form of a short story based on the text-based Malay History version of W.G ShellaBear for college students of Indonesian Language and Literature Education, Sriwijaya University. The research method used is research and development using the steps from Borg and Gall. W.G ShellaBear's version of the short story based on the Malay History text was developed based on the results of the analysis of the needs of students, namely 49 people (69, 55%) of 29 respondents agreed with the development of short stories based on Malay History texts. The initial design of the short story by the writer began by modifying the plot / plot of the story, sharpening the conflict in the story, and using Indonesian and Malay so that the story was more interesting and easier to understand by readers. The results of the content / material expert validation were declared feasible (82.19%) with a score of 23 from a maximum score of 28. The results of the linguist validation were declared very feasible (91.7%) with a score of 22 from a maximum score of 24. Meanwhile feasible (95%) with a score of 19 out of a maximum score of 20. The implication of this study for literature learning is *Old Literature* Prose courses.

Keywords: *Development, short stories, Malay History texts*

Pembimbing 1,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001

Pembimbing 2,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu karya sastra dapat dikatakan baik apabila di dalamnya terdapat hal-hal yang bisa diteladani bagi siapa saja yang membacanya. Amalia (2012: 1 dalam Febriyana, dkk., 2017) mengungkapkan bahwa sastrawan menulis sebuah karya sastra bukan secara sembarangan dan bukan untuk dibaca sendiri. Di dalam karya sastra yang ditulis terdapat ide atau gagasan, pengalaman, juga amanat yang ingin disampaikan kepada pembacanya.

Menurut Ratnawati, dkk., (2018: 152), karya sastra berfungsi sebagai penambah wawasan mengenai nilai-nilai kehidupan dan menjadi sarana pendidikan juga pembentukan karakter bagi yang membacanya. Latif (2009: 21 dalam Ratnawati, dkk., 2018) juga mengatakan bahwa sastra memiliki peran besar dalam membentuk karakter bangsa dan bisa mendorong sebuah bangsa untuk bangkit kembali dari keterpurukan.

Sastra menjadi salah satu penanda sebuah kebudayaan yang cenderung mudah diketahui, karena sastra itu sendiri menggunakan media bahasa yang selanjutnya dituliskan ke dalam bentuk tulisan, contohnya naskah-naskah yang ditulis menggunakan bahasa Melayu. Junaidi (2010: 2) mengatakan bahwa kebiasaan menulis naskah erat kaitannya dengan perkembangan intelektual suatu masyarakat, karena hanya masyarakat yang memiliki intelektual yang baik yang dapat menghasilkan suatu tulisan seperti naskah.

Salah satu karya yang mencerminkan intelektual adalah teks *Sejarah Melayu*, namun seiring berkembangnya zaman tulisan-tulisan yang terdapat di dalam teks *Sejarah Melayu* sudah tidak dikenal dan tidak diminati lagi oleh pembaca. Padahal menurut Soetarno (2008: 1) teks *Sejarah Melayu* dapat dikatakan sebagai sastra lama Indonesia, karena bahasa Indonesia sendiri berasal dari bahasa Melayu, juga pertumbuhan sastra di Indonesia pada dasarnya berawal dari kesusastraan Melayu Lama. Oleh karena itulah mengapa peneliti lebih memilih teks *Sejarah Melayu* dibandingkan teks sastra lainnya.

Alasan lainnya mengapa peneliti memilih teks *Sejarah Melayu* karena di dalam teks *Sejarah Melayu* bukan hanya sekedar mengisahkan tentang sejarah kerajaan-kerajaan Melayu (yang dimulai dari kerajaan Palembang hingga Malaka sampai terjadinya krisis pada Kesultanan Johor), tetapi teks *Sejarah Melayu* juga memuat pembelajaran mengenai etika kekuasaan (Abdullah, 2014: 1).

Cerita-cerita yang terdapat di dalam teks *Sejarah Melayu* dari berbagai versi memang ditulis menggunakan bahasa Melayu sehingga sulit dimengerti oleh pembaca. Padahal di dalam teks *Sejarah Melayu* banyak terdapat cerita-cerita dengan alur dan konflik yang menarik, dan juga biasanya diselingi dengan beberapa syair dan pantun di dalamnya. Contohnya teks *Sejarah Melayu* versi ShellaBear. Teks *Sejarah Melayu* ini sudah tiga kali dicetak, beberapa terjemahan sudah lengkap, dan diterbitkan ke dalam berbagai bahasa, yaitu Inggris dan Perancis (ShellaBear, 1981: vii).

Peneliti memilih menggunakan teks *Sejarah Melayu* versi ShellaBear dibandingkan versi lainnya karena **William Girdlestone ShellaBear** menulis *Sejarah Melayu* langsung dari naskah-naskah yang dipinjamkan oleh W. E. Maxwell dan Munshi Muhammad Ali. Edisi saat ini juga telah digunakan oleh pelajar-pelajar yang berbahasa Melayu, ejaan yang digunakan juga menggunakan ejaan Melayu Singapura (ShellaBear, 1981: vii-ix). Pada edisi ShellaBear juga dikatakan bahwa penulis *Sejarah Melayu* adalah Tun Seri Lanang. Terdapat sebuah teks Melayu yang dinamakan *Sulalatus Salatin* yang berasal dari hikayat Melayu yang dibawa oleh orang yang berasal dari Goa yang kemudian ditulis kembali, diedit, dan diperbaiki oleh Tun Seri Lanang. *Sulalatus Salatin* dianggap sebagai salah satu teks *Melayu* yang paling penting dalam konteks sejarah Kesusastran Melayu klasik, yang berhasil memikat dan menarik perhatian semua sastrawan (Aziz, 2015: 58).

Teks *Sejarah Melayu* versi ShellaBear ini memiliki 34 cerita yang masing-masing cerita memiliki alur dan konflik yang berbeda. Setiap cerita belum memiliki judul, hanya ditulis *cetera 1*, *cetera 2*, dan seterusnya. Semua cerita juga masih menggunakan bahasa Melayu, seperti pada kutipan dari cerita pertama:

“Arakian maka berkatalah Perdana Menteri itu kepada Nabi Khidzir, „ketahui oleh tuan hamba, ya nabi Allah, bahwa raja hamba terlalu amat sekali kasihnya akan Raja Iskandar, tiada dapat hamba sifatkan; da nada ia beranak seorang perempuan, tiada dapat dikatakan keelokan parasnya.”(ShellaBear, 1981: 4).

Selain masih menggunakan bahasa Melayu, beberapa cerita juga terdapat syair dan pantun yang menarik di dalamnya, seperti pada kutipan dari cerita kesepuluh:

“Ada suatu ceritera, badan Tun Jana Khatib itu terhantar di Langkawi,
ditanamkan orang di sana; itulah dipantungkan orang.

Telur itik di Singgora,

Pandan terletak di langkahi;

Darahnya titik di Singapura,

Badannya terhantar di Langkawi,” (ShellaBear, 1981: 51).

Oleh sebab itu, alasan pentingnya peneliti melakukan penelitian pengembangan cerita pendek yang berbasis *Sejarah Melayu* versi ShellaBear ini adalah karena pada teks aslinya unsur-unsur cerpen masih belum terpenuhi, bahasanya masih sederhana sekali menggunakan bahasa Melayu yang sulit dimengerti, dan alur ceritanya yang masih membingungkan. Dengan dikembangkannya ke dalam bentuk cerpen yang dimodifikasi sesuai imajinasi penulis, tentu lebih menarik minat pembaca yang berasal dari kalangan umum, seperti mahasiswa supaya mereka dapat mengenal dan tertarik untuk membaca teks *Sejarah Melayu*.

Hal ini dilakukan karena banyak pembaca dari kalangan mahasiswa itu sendiri belum mengetahui, bahkan belum pernah membaca teks *Sejarah Melayu*. Hal tersebut dapat diketahui dari data yang sudah dikumpulkan peneliti melalui wawancara mengenai pengetahuan awal responden terhadap teks *Sejarah Melayu*.

Peneliti melakukan wawancara mengenai pengetahuan awal narasumber terhadap teks *Sejarah Melayu* pada hari Kamis, 13 Februari 2020 kepada lima orang narasumber, yaitu Mahasiswa Angkatan 2019, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Unsri. Semuanya mengatakan belum pernah membaca teks *Sejarah Melayu* dari semua versi. Kelima narasumber juga mengatakan bahwa teks *Sejarah Melayu* tidak menarik untuk dibaca karena bahasanya yang sulit dipahami. Selanjutnya, mereka juga mengatakan belum

pernah membaca cerita pendek yang dikembangkan dari teks *Sejarah Melayu*, dan apabila ada cerpen yang dikembangkan dari teks *Sejarah Melayu* semuanya menjawab tertarik untuk membacanya, dan juga dapat membantu melestarikan teks *Sejarah Melayu* di Indonesia.

Melihat dari hasil wawancara peneliti pada hari Kamis, 13 Februari 2020 di Kampus FKIP, Universitas Sriwijaya, kepada lima orang narasumber, yaitu Mahasiswa Angkatan 2019, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Unsri mengenai pengetahuan awal narasumber terhadap teks *Sejarah Melayu* kondisi ideal yang diharapkan oleh peneliti adalah banyaknya pembaca yang tertarik untuk membaca teks *Sejarah Melayu*, sehingga dapat melestarikan teks *Sejarah Melayu* itu sendiri. Dengan demikian, penelitian ini berangkat dari permasalahan bahwa generasi muda saat ini jangankan untuk membaca, banyak dari mereka yang bahkan belum mengenal dan mengetahui apa itu teks *Sejarah Melayu*.

Alasan mengapa dipilihnya subjek penelitian Mahasiswa Angkatan 2019, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Unsri adalah karena Universitas Sriwijaya terkait erat dengan *Sejarah Melayu*. Di dalam *Sejarah Melayu* mengisahkan tentang sejarah kerajaan-kerajaan Melayu, salah satunya kerajaan Palembang. Bahasa Melayu tentu lebih mendominasi di wilayah Sumatera. Terdapat hal menarik dari eksistensi Sriwijaya dan Melayu, yaitu keduanya eksis dalam rentang waktu yang sama sekitar abad ke 7-14 (Rahim, 2019: 650).

Dikembangkannya cerita pendek berbasis *Sejarah Melayu* versi Shellabear ini bertujuan supaya generasi muda saat ini, khususnya mahasiswa, lebih tertarik untuk mengenal dan lebih mudah untuk membaca cerita-cerita yang ada di dalam teks *Sejarah Melayu*. Melalui cerita pendek yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk modern yang lebih menarik dan juga menggunakan bahasa Indonesia, mahasiswa akan lebih mudah memahami jalan ceritanya. Dengan demikian, perlu adanya pengembangan cerita pendek yang berbasis teks *Sejarah Melayu*. Seperti cerita-cerita yang ada di dalam *Sejarah Melayu* versi Shellabear ini yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah cerita pendek.

Hal itu tentu juga dapat dijadikan sebagai ajang melestarikan *Sejarah Melayu* di Indonesia. Seperti yang kita ketahui melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak mahasiswa yang belum mengenal teks *Sejarah Melayu*. Dalam rangka untuk melestarikan teks *Sejarah Melayu* inilah peneliti mencoba untuk mengembangkannya ke dalam bentuk cerita pendek, supaya menarik untuk dibaca dan mudah dipahami jalan ceritanya.

Penelitian pengembangan cerita pendek berbasis *Sejarah Melayu* versi ShellaBear ini dapat digolongkan sebagai suplemen pembelajaran atau dengan kata lain sebagai bahan pendukung dalam pembelajaran transformasi teks sastra lama. Khususnya pada mata kuliah *Sastra Lama* (GIN316217) dengan pokok materi ragam prosa (Melayu) lama dan transformasi teks sastra lama. Produk cerpen yang dihasilkan dapat dijadikan bahan rujukan atau contoh dalam pembelajaran mentransformasi teks sastra lama. Sesuai dengan tujuan diangkatnya penelitian pengembangan ini, yaitu mereproduksi cerita pendek dari teks prosa (Melayu) lama, yaitu teks *Sejarah Melayu* versi ShellaBear. Untuk teks *Sejarah Melayu* yang digunakan dapat dijadikan contoh sebagai salah satu bentuk dari ragam prosa (Melayu) lama.

Pengembangan cerita pendek berbasis *Sejarah Melayu* versi ShellaBear ini menggunakan teknik transformasi prosa ke dalam bentuk cerita pendek. Transformasi teks *Sejarah Melayu* ke dalam cerita pendek pada penelitian ini melalui dua proses tahapan, yaitu (1) analisis struktural terhadap ceritera dalam teks *Sejarah Melayu*. Pada tahap ini berkaitan dengan analisis struktural unsur-unsur intrinsik pembentuk cerita, (2) proses pemindahan bentuk (transformasi) ceritera teks *Sejarah Melayu* ke dalam bentuk cerita pendek.

Produk cerita pendek yang dihasilkan berupa kumpulan cerita pendek yang telah dirancang sesuai dengan analisis kebutuhan. Kumpulan cerita pendek tersebut akan dicetak ke dalam bentuk *booklet* dan berukuran A4. Pada penelitian pengembangan ini, dari 34 cerita yang ada di dalam teks *Sejarah Melayu* versi ShellaBear, peneliti memilih beberapa cerita yang nantinya akan dikembangkan ke dalam bentuk cerita pendek. Cerita-cerita yang terdapat dalam teks *Sejarah Melayu* versi ShellaBear ini belum memiliki judul, tiap cerita hanya ditulis seperti

cetera 1, cetera 2, dst. Semua cerita masih menggunakan bahasa Melayu, dan tiap cerita memiliki alur, konflik, dan tokoh yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti memilih cerita yang mewakilkan raja-raja yang memiliki watak yang berbeda. Peneliti memilih cerita yang rajanya memiliki watak bijaksana dan juga yang rajanya memiliki watak zalim.

Untuk penelitian ini peneliti memilih bagian ke-10, ke-21, ke-26, dan ke-30 yang kemudian akan dikembangkan ke dalam bentuk cerita pendek. Alasan peneliti memilih keempat bagian cerita tersebut karena keempatnya memiliki alur dan konflik yang menarik. Jalan ceritanya juga mudah dipahami dibandingkan cerita-cerita yang lainnya, dan banyak pembelajaran yang dapat diambil di dalamnya. Produk cerpen yang dihasilkan berupa empat cerita pendek yang dirancang oleh peneliti sesuai dengan hasil analisis kebutuhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis kebutuhan terhadap pengembangan cerita pendek berbasis teks *Sejarah Melayu* versi W. G. ShellaBear untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya?
2. Bagaimana desain awal cerita pendek yang ditransformasikan dari teks *Sejarah Melayu* versi W. G. ShellaBear untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya?
3. Bagaimana hasil validasi ahli terhadap cerita pendek yang ditransformasikan dari teks *Sejarah Melayu* versi W. G. ShellaBear untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya?
4. Bagaimana implikasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan terhadap pengembangan cerita pendek berbasis teks *Sejarah Melayu* versi W. G. ShellaBear untuk

Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya.

2. Menghasilkan rancangan cerita pendek berbasis teks *Sejarah Melayu* versi W. G. ShellaBear untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya.
3. Mendeskripsikan hasil validasi ahli terhadap cerita pendek yang ditransformasikan dari teks *Sejarah Melayu* versi W. G. ShellaBear untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya.
4. Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari diadakannya penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1) Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari hasil penelitian dan pengembangan ini adalah dapat memberikan sumbangan materi mengenai teori pengembangan cerita pendek berbasis teks *Sejarah Melayu* versi W. G. ShellaBear, menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pengembangan sastra berbasis *teks Sejarah Melayu*, dan dapat menyumbang ilmu pengetahuan sastra, khususnya dalam bidang pengembangan sastra, juga dalam penelitian sastra mengenai transformasi teks.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca, hasil dari penelitian pengembangan ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan baru yang berupa cerita pendek, dan dapat dijadikan sebagai hiburan.
- b. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, produk yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau contoh dalam pembelajaran mentransformasi teks sastra

lama, sedangkan untuk teks *Sejarah Melayu* yang digunakan dapat dijadikan contoh sebagai salah satu bentuk dari ragam prosa (Melayu) lama, pada mata kuliah *Sastra Lama* (GIN316217).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. (2014). Tun sri lanang dan ikatan kultural alam melayu. *Jurnal Masyarakat Budaya*. 16(1): 1-26.
- Aziz. (2015). Islamisasi nusantara perspektif naskah melayu. *Thaqafiyyat*. 16(1): 53-57.
- Borg, Walter R. dan Meredith Damien Gall. (2003). *Educational research: An introduction seventh edition*. Boston: Allyn and Bacon.
- Darma, Budi. (2019). *Pengantar teori sastra*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Emzir. (2017). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif & kualitatif*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Fathurahman, Oman. (2012). Sulalat al-salatin karya tun seri lanang: Kebesaran Karya sastra melayu yang melampaui zamannya. *Jumantara*. 3(1):167-177.
- Febriyana, Nuria., dkk. (2017). Kearifan lokal yang terkandung dalam novel amelia karya tere liye. *Jurnal Logat*. 4(1): 20-28.
- Hanafi. (2017). Konsep penelitian r&d dalam bidang pendidikan. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*. 4(2): 129-150.
- Hidayat, Sarip. (2016). Transformasi sangkuriang dalam godi suwarna. *META SASTRA: Jurnal Penelitian Sastra*. 9(2): 253-266.
- Junaidi. (2010). Naskah kuno melayu riau sebagai sumber penciptaan karya sastra masa kini. *Jurnal Ilmu Budaya*. 7(1): 1-56.
- Limbong, Josilia Lotto. (2017). Kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen melalui model pembelajaran inkuiri siswa kelas viii smp negeri 10 kota palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. 2(1): 12-26.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati, dkk. (2017). *Writing dulmuluk script in siti zubaidah version: defense efforts of dulmuluk in the global era*. disajikan dalam *the 1st internationalon language, literature and education*, 3 Mei 2018, *Islamic Raden FatahUniversity Palembang, South Sumatra*.

- Pradopo, Rachmat Djoko. (2018). *Beberapa teori sastra, metode kritik, dan penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pudentia. (1992). *Transformasi sastra analisis atas cerita rakyat "lutung kasarung"*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, N. (2009). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Rahim, Arif. (2019). Melayu dan sriwijaya: tinjauan tentang hubungan kerajaan-kerajaan di sumatera pada zaman kuno. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 19(3): 649-660.
- Ratnawati, Latifah., dkk. (2018). Cerita "dayang merindu" atau "cerita asal mula lomba bidar" dan "terjadinya telaga swidak": Kajian tentang kearifan lokal. *Jurnal Logat*. 5(2): 151-166.
- Setiartin, Titin. (2016). Transformasi teks cerita rakyat ke dalam bentuk cerita bergambar sebagai model pembelajaran membaca apresiatif. *LITERA*. 15(2): 389-401.
- Setyosari, Punaji. (2013). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- ShellaBear, W. G. (1981). *Sejarah melayu diusahakan oleh w.g. shellabear*. Kuala Lumpur: Fajar Bakti SDN. BHD.
- Soetarno. (2008). *Peristiwa sastra melayu lama*. Surakarta: Penerbit PT Widya Duta Grafika.
- Subadi, T. (2013). *Penelitian kualitatif*. Surakarta: University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sundusiah, Suci., dkk. (2009). Transformasi sastra klasik menjadi komik sebagai sarana pendidikan sastra anak. Disajikan dalam *Konferensi Kesusastraan Internasional XX Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia*, 6-8 Agustus, Bandung.
- Suryana, A. (2017). Pengembangan media audio visual menulis teks hasil observasi siswa kelas vii smp n 1 indralaya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya*. 1-31.

Syarofie, Yudhy. (2008). *Legenda tepian musi*. Sumatera Selatan: Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Pendidikan, Kegiatan Pengelolaan Kelestarian Pembinaan Nilai Budaya.